

ISU Sepekan

Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik

Minggu ke-1 Bulan April 2021

(tanggal 1 April s.d. 8 April 2021)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

KENAIKAN HARGA KEBUTUHAN POKOK MENJELANG RAMADHAN

Dewi Restu Mangeswuri

Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi

dewi.mangeswuri@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Menjelang Bulan Ramadhan, harga beberapa kebutuhan pokok atau sembako mulai merambat naik. Kenaikan harga ini yang jika diperhatikan merupakan fenomena yang berulang setiap tahun seharusnya dapat diantisipasi oleh pemerintah, baik terkait ketersediaan maupun distribusinya. Salah satu sebab kenaikan tersebut dikarenakan adanya permintaan yang meningkat dari konsumen, kenaikan biaya distribusi, dan psikologi pasar menjelang Ramadhan. Indikasinya, sepekan menjelang bulan suci ini, harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional sudah mengalami kenaikan di beberapa daerah. Terdapat tiga komoditas yang perlu diwaspadai menjelang Ramadhan tahun ini. Komoditas tersebut yaitu cabai rawit, daging sapi, dan gula pasir. Harga beras masih stabil, dengan pasokan ke pasar yang sangat berlimpah. Pemerintah juga diminta menyiapkan subsidi distribusi bahan pangan pokok ke daerah-daerah yang terdampak cuaca ekstrim dan bencana alam guna melebarnya disparitas harga.

Untuk mengatasi fenomena kenaikan harga tersebut, sektor produksi barang kebutuhan masyarakat perlu diperkuat. Peran penting sektor tersebut adalah upaya peningkatan jumlah produksi barang-barang kebutuhan masyarakat pada saat terjadinya peningkatan konsumsi. Solusi lainnya, yaitu operasi pasar dan inisiasi program pasar murah di beberapa titik konsumsi di seluruh Indonesia. Operasi pasar dan inisiasi program tersebut sedikit banyak telah berperan untuk mengendalikan faktor psikologis pasar agar kenaikan harga bahan pokok tidak terjadi secara permanen. Selain itu, kedua upaya tersebut juga diperlukan, untuk mencegah munculnya para spekulan yang menaikkan harga semauanya.

SUMBER

Media Indonesia, 6-7 April 2021; Bisnis Indonesia, 7 April 2021; Republika, 7 April 2021.